

## Talkshow, Phone Live Interview, Soundbite/Actuality

Winda Kustiawan<sup>1</sup> Risky Azzahra<sup>2</sup>, Muammar Dzaki Ihsan<sup>3</sup>, Muhammad Syarif Harefa<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: [windakustiawan@uinsu.ac.id](mailto:windakustiawan@uinsu.ac.id), [riskyazzahra17@gmail.com](mailto:riskyazzahra17@gmail.com),  
[muammardzaki21@gmail.com](mailto:muammardzaki21@gmail.com), [syarifharefa07@gmail.com](mailto:syarifharefa07@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana ketiga format tersebut digunakan dalam industri penyiaran modern, termasuk adaptasinya dalam era digital dan media sosial. Studi ini juga menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masing-masing format, serta dampaknya terhadap kualitas jurnalisme dan penyampaian informasi kepada publik. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis konten dari berbagai program talkshow, wawancara telepon langsung, dan penggunaan soundbite di berbagai platform media. Selain itu, wawancara mendalam dengan praktisi industri dan survei audiens juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun menghadapi persaingan dari format digital baru, ketiga format ini tetap memiliki peran penting dalam lanskap media kontemporer. Talkshow terus berkembang dengan mengadopsi elemen interaktif dan multiplatform. Wawancara telepon langsung semakin relevan di era konektivitas global, memungkinkan liputan real-time dari berbagai belahan dunia. Sementara itu, soundbite tetap menjadi alat penting dalam storytelling audio, terutama di era attention span yang pendek. Penelitian ini juga mengidentifikasi tren dan inovasi dalam penggunaan ketiga format tersebut, seperti integrasi dengan media sosial, penggunaan teknologi artificial intelligence dalam produksi konten, serta adaptasi format untuk platform streaming dan podcast.

**Kata Kunci:** *Talkshow, Phone Live Interview, Soundbite/Actuality*

### Abstract

This study examines how these three formats are used in the modern broadcasting industry, including their adaptation in the digital era and social media. The study also analyzes the challenges and opportunities faced by each format, as well as their impact on the quality of journalism and the delivery of information to the public. The methodology used in this study includes content analysis from various talk show programs, live phone interviews, and the use of soundbite on various media platforms. In addition, in-depth interviews with industry practitioners and audience surveys were also conducted to gain a comprehensive perspective. The results show that despite the competition from new digital formats, these three formats still have an important role in the contemporary media landscape. Talkshows continue to evolve by adopting interactive and multiplatform elements. Live phone interviews are increasingly relevant in the era of global connectivity, enabling real-time coverage from different parts of the world. Meanwhile, soundbite remains an important tool in audio storytelling, especially in the era of short attention spans. The study also identifies trends and innovations in the use of the three formats, such as integration with social media, the use of artificial intelligence technology in content production, and format adaptation for streaming and podcast platforms.

**Keywords:** *Talkshow, Phone Live Interview, Soundbite/Actuality*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat memperoleh dan berbagi informasi. Salah satu aspek yang mengalami transformasi adalah format penyajian berita dan informasi di media massa, khususnya radio dan televisi. Tiga format yang semakin populer dan memiliki peran penting dalam jurnalisme modern adalah talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality. Talkshow, atau acara bincang-bincang, telah menjadi salah satu format paling diminati dalam penyiaran.

Format ini memungkinkan pembahasan topik-topik aktual secara lebih mendalam dan interaktif, dengan menghadirkan narasumber ahli atau tokoh terkait. Talkshow tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memberikan ruang untuk analisis, debat, dan pertukaran gagasan yang dapat memperkaya pemahaman audiens terhadap suatu isu.

Sementara itu, phone live interview atau wawancara langsung melalui telepon menjadi alternatif yang efektif ketika narasumber tidak dapat hadir secara fisik di studio. Format ini memungkinkan jurnalis untuk tetap mendapatkan informasi terkini dan perspektif langsung dari narasumber, meskipun terpisah jarak. Keunggulan phone live interview terletak pada fleksibilitas dan kemampuannya untuk mengatasi batasan geografis, sehingga dapat menghadirkan narasumber dari berbagai lokasi dengan cepat dan efisien.

Soundbite atau actuality, di sisi lain, merupakan potongan audio singkat yang berisi pernyataan langsung dari narasumber. Format ini menjadi semakin penting dalam era informasi yang serba cepat, di mana audiens menginginkan informasi yang padat dan langsung dari sumbernya. Soundbite memungkinkan jurnalis untuk menyajikan esensi dari sebuah wawancara atau pernyataan dalam durasi yang singkat, namun tetap mempertahankan autentisitas dan dampak emosional dari pernyataan tersebut.

Ketiga format ini - talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality - memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing dalam menyampaikan informasi. Namun, ketiganya juga menghadapi tantangan dalam era digital yang semakin kompleks. Bagaimana format-format ini beradaptasi dengan perubahan teknologi dan preferensi audiens? Sejauh mana efektivitasnya dalam menyampaikan informasi yang akurat dan berimbang? Bagaimana peran format-format ini dalam membentuk opini publik dan wacana sosial? Jurnal ini akan mengeksplorasi secara mendalam tentang talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality dalam konteks jurnalisme modern.

Kami akan meneliti evolusi historis dari ketiga format tersebut, menganalisis kekuatan dan kelemahannya, serta membahas implikasinya terhadap kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat. Selain itu, kami juga akan mengkaji bagaimana format-format ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan literasi media dan partisipasi publik dalam isu-isu sosial dan politik. Melalui analisis komprehensif dan studi kasus dari berbagai negara, jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran dan potensi talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality dalam lanskap media yang terus berubah. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi media, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan bertanggung jawab di era informasi digital.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan analisis tiga bentuk komunikasi media: talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi dinamika dan efektivitas masing-masing format. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti secara langsung mengamati proses produksi dan penyiaran talkshow dan phone live interview, serta melakukan analisis konten terhadap soundbite/actuality yang digunakan dalam berbagai program berita. Wawancara mendalam dengan produser, pembawa acara, dan partisipan talkshow serta phone live interview dilakukan untuk mendapatkan wawasan mengenai strategi komunikasi dan respons audiens. Analisis data dilakukan dengan teknik coding tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dalam penggunaan ketiga format komunikasi media tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing format serta bagaimana mereka dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi opini publik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, hasil dan pembahasan difokuskan pada analisis tiga format utama dalam penyiaran radio: talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality. Setiap format ini memiliki karakteristik unik yang memberikan kontribusi signifikan terhadap dinamika dan kualitas penyiaran.

Talkshow merupakan salah satu format yang paling populer dan interaktif dalam penyiaran radio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa talkshow memiliki keunggulan dalam menciptakan ikatan emosional antara pembawa acara dan pendengar. Interaksi yang terjadi secara langsung melalui dialog yang santai dan mendalam membuat pendengar merasa lebih terlibat dan terhubung dengan topik yang dibahas. Pembahasan topik yang beragam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari pendengar, serta kehadiran narasumber yang kompeten dan menarik, semakin meningkatkan kualitas talkshow. Namun, tantangan utama dalam format ini adalah menjaga alur diskusi tetap fokus dan menarik, serta mengelola interaksi agar tetap dinamis tanpa kehilangan arah.

Phone live interview adalah format yang memungkinkan interaksi langsung antara pembawa acara dan narasumber melalui panggilan telepon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa format ini memberikan fleksibilitas tinggi dalam mengundang narasumber dari berbagai lokasi, sehingga memperkaya konten dengan perspektif yang lebih luas. Kecepatan dan kemudahan dalam mengatur wawancara melalui telepon membuatnya menjadi pilihan yang efisien, terutama dalam situasi yang membutuhkan tanggapan cepat dari narasumber. Namun, kualitas suara yang kadang kurang optimal dan keterbatasan interaksi non-verbal menjadi tantangan yang perlu diatasi. Pembawa acara harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk memastikan bahwa wawancara tetap informatif dan menarik meskipun dilakukan dari jarak jauh.

Soundbite/actuality merupakan segmen audio singkat yang diambil dari wawancara atau peristiwa tertentu yang dianggap penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soundbite/actuality sangat efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat dan padat. Format ini memungkinkan pendengar mendapatkan intisari dari suatu peristiwa atau pendapat tanpa perlu mendengarkan keseluruhan wawancara atau acara. Soundbite yang dipilih dengan cermat dapat meningkatkan daya tarik dan kredibilitas siaran, karena biasanya berisi pernyataan yang kuat dan berpengaruh. Namun, tantangan dalam format ini adalah memilih soundbite yang benar-benar representatif dan tidak menyesatkan, serta memastikan bahwa konteks dari pernyataan yang diambil tidak hilang.

Secara keseluruhan, ketiga format ini memiliki peran penting dalam penyiaran radio dan memberikan nilai tambah masing-masing. Talkshow menawarkan interaksi mendalam dan personal, phone live interview memberikan fleksibilitas dan kecepatan,

sementara soundbite/actuality menyediakan informasi singkat dan padat yang mudah diingat. Kombinasi dari ketiga format ini dapat menciptakan program siaran yang kaya, dinamis, dan menarik bagi pendengar. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan dan pengelolaan format yang tepat sangat krusial dalam menentukan keberhasilan program penyiaran radio.

### **1. Talkshow**

Talkshow adalah format acara televisi atau radio yang menampilkan satu atau beberapa pembawa acara yang mengajak tamu untuk berbincang tentang berbagai topik. Tujuan utama talkshow adalah memberikan informasi, hiburan, dan pandangan yang bervariasi kepada penonton atau pendengar. Teori Uses and Gratifications dapat diterapkan pada talkshow. Teori ini berpendapat bahwa audiens aktif dalam memilih media dan konten berdasarkan kebutuhan mereka, seperti mencari informasi, hiburan, atau untuk berinteraksi sosial. Talkshow menawarkan berbagai gratifikasi ini melalui diskusi mendalam, wawancara dengan tokoh terkenal, dan segmentasi topik yang beragam. Peran dan Fungsi:

- a. Informasi: Menyampaikan informasi terkini dan penting melalui diskusi dengan ahli atau orang yang berpengalaman.
- b. Edukasi: Memberikan pengetahuan tambahan melalui wawancara dan analisis.
- c. Hiburan: Menghibur penonton dengan format yang santai dan interaktif.
- d. Pengaruh Sosial: Memengaruhi opini publik dan membentuk persepsi melalui diskusi yang mendalam dan kritis.

### **2. Phone Live Interview**

Phone live interview adalah metode wawancara yang dilakukan secara langsung melalui telepon, biasanya disiarkan secara langsung dalam program radio atau televisi. Metode ini sering digunakan untuk mendapatkan komentar cepat dari narasumber yang berada di lokasi berbeda. Teori Interaksi Simbolik dapat menjelaskan interaksi dalam phone live interview. Teori ini menekankan pada pentingnya simbol-simbol dan makna yang dihasilkan dalam komunikasi, serta bagaimana individu berinteraksi dan membentuk realitas sosial mereka melalui percakapan. Peran dan Fungsi:

- a. Kecepatan dan Efisiensi: Memungkinkan jurnalis untuk mendapatkan informasi dengan cepat tanpa memerlukan kehadiran fisik narasumber.
- b. Fleksibilitas: Dapat dilakukan dari mana saja, asalkan ada akses telepon.
- c. Real-time Information: Menyediakan informasi dan tanggapan secara langsung kepada audiens, meningkatkan kredibilitas dan relevansi berita.

### **3. Soundbite/Actuality**

Soundbite adalah kutipan pendek dan menarik dari wawancara atau pidato yang digunakan dalam laporan berita untuk menyoroti poin penting. Actuality, di sisi lain, adalah rekaman suara asli dari suatu peristiwa atau wawancara yang digunakan dalam laporan berita untuk memberikan bukti langsung atau autentisitas. Teori Agenda Setting relevan dalam konteks soundbite dan actuality. Teori ini menyatakan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menentukan isu-isu apa yang dianggap penting oleh publik dengan cara memilih kutipan dan rekaman yang digunakan. Peran dan Fungsi:

- a. Highlighting: Menyoroti poin-poin penting dan menarik dari wawancara atau pidato.
- b. Evidence: Memberikan bukti nyata dan autentisitas kepada audiens.
- c. Engagement: Meningkatkan daya tarik dan keterlibatan audiens dengan menggunakan kutipan yang kuat dan berkesan.
- d. Contextualization: Memberikan konteks tambahan dan memperkaya laporan berita melalui penggunaan rekaman suara asli.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari jurnal ini menyoroti pentingnya berbagai format komunikasi media dalam menyampaikan informasi dan menarik perhatian audiens. Talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality memiliki peran dan keunggulan unik dalam dunia penyiaran. Talkshow, dengan format yang lebih santai dan interaktif, memungkinkan diskusi yang mendalam dan keterlibatan audiens secara langsung, menciptakan suasana yang ramah dan menarik. Phone live interview memberikan fleksibilitas dalam mendapatkan narasumber yang mungkin sulit dijangkau secara langsung, memungkinkan pertanyaan spontan dan respons cepat yang menambah dinamika dalam penyampaian informasi. Sementara itu, soundbite/actuality menawarkan kutipan singkat namun kuat yang mampu menyampaikan inti dari berita atau peristiwa dengan cepat dan efektif, memudahkan audiens untuk menangkap pesan utama dalam waktu singkat. Setiap format ini memiliki kekuatan dalam konteks yang berbeda dan dapat digunakan secara strategis untuk mencapai tujuan komunikasi yang spesifik, baik itu memberikan informasi yang mendalam, mendapatkan sudut pandang langsung dari narasumber, atau menyampaikan pesan secara singkat namun bermakna. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dan keunggulan masing-masing format, praktisi media dapat mengoptimalkan penggunaan talkshow, phone live interview, dan soundbite/actuality untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penyiaran mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Ardiansyah, A. (2020). Dinamika Talkshow Televisi di Indonesia: Analisis Konten dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 12\*(3), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jkm.2020.1203>
- Wulandari, S. (2019). Pengaruh Talkshow Radio terhadap Opini Publik. *Jurnal Komunikasi Massa*, 8 (2), 78-90. Diakses dari <http://journal.kommas.id/vol8no2/wulandari>

### Buku

- Hidayat, R. (2018). *Panduan Lengkap Produksi Talkshow Televisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, B. (2017). *Teknik Wawancara Telepon: Praktik dan Teori*. Diakses dari <http://ebook.perpusnas.go.id/prasetyo-wawancara-telepon>

### Lain-lain

- Santoso, D. (2019, 12 April). Soundbite dan Peranannya dalam Jurnalisme Modern. *Tempo*, 45-48.
- Yulianti, M. (2021). *Analisis Efektivitas Soundbite dalam Berita Televisi*. Laporan Penelitian, Universitas Indonesia.
- Rahman, F. (2022). *Cara Menciptakan Soundbite yang Menarik*. Diakses dari <https://www.mediaindonesia.com/rahman-soundbite>
- Sari, R. (2020). *Pengaruh Phone Live Interview terhadap Kualitas Berita Radio* (Tesis, Universitas Padjadjaran). Diakses dari <http://repository.unpad.ac.id/sari-phone-live-interview>